



# Selalu Bertiga

Alisha Karamina Andriansyah



Tara Salvia

Centre of Excellence

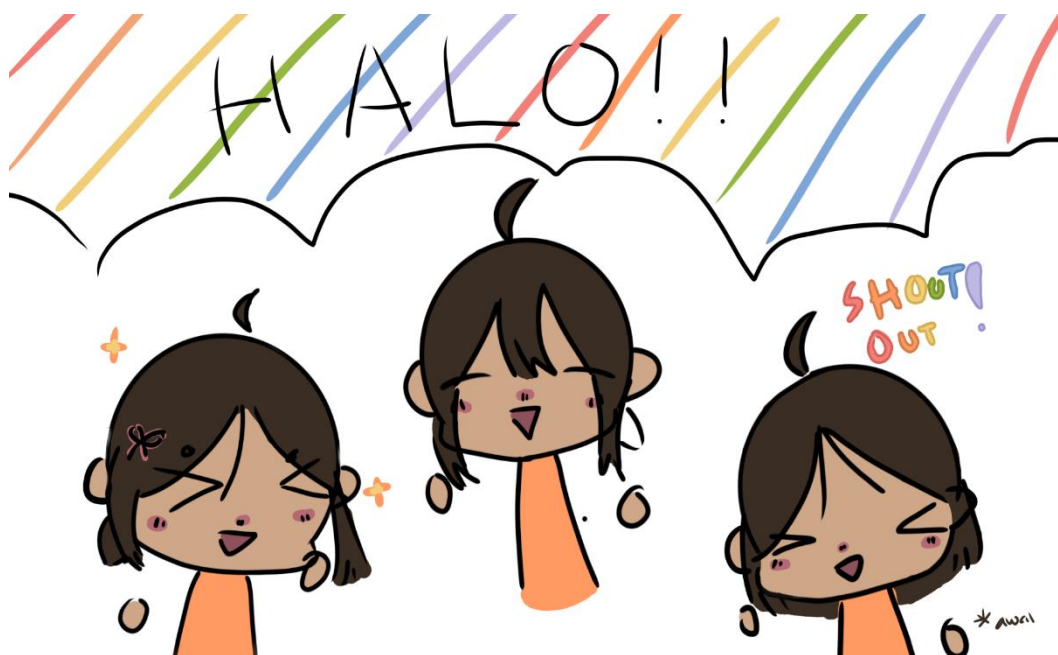


Saat kelas 3, aku bermain bersama Cia, teman dekatku sejak kelas 3 hingga sekarang. Cia memiliki hobi menggambar, membuat komik, bermain di luar, dan juga membaca buku. Sifat Cia adalah jait, pintar matematika, dan juga baik. Sejak kelas 1, Cia memiliki rambut pendek sebahu.

Suatu hari aku dan Cia sedang bermain di dalam kelas. Di sana, aku dan Cia melihat Gili sedang bermain sendirian di kelas. Aku dan Cia pun mengajak Gili untuk bermain bersama.

“Gili, main bareng yuk!” ujar aku dan Cia.

Gili pun menjawab, “Oke, aku ikut main ya!”



Kami pun sering bermain bersama di dalam kelas. Sejak saat itu, kami lebih sering bermain Bersama sehingga kami menjadi trio. Nama trionya "Alcigi". Sebenarnya, namanya tidak begitu kreatif sih. Itu hanya nama kami yang digabung menjadi satu.

Di waktu luang, aku, Gili, dan Cia membuat komik bersama di dalam kelas. Isi komiknya adalah cerita kejadian-kejadian lucu yang terjadi saat kami sedang bermain. Judul komik kami adalah "Komik Alcigi".

Ketika membuat komik, Cia yang paling niat menggambar, sedangkan aku dan Gili hanya menulis dan memberi ide untuk Cia. Suatu hari, Gili mengajak aku dan Cia untuk bermain ke kebun. Cia awalnya menolak, tetapi akhirnya ikut bersama kami. Saat kembali ke kelas, Cia mengajak mengerjakan komik kami lagi.



Aku dan Gili tidak mau. Gili juga ingin mengerjakannya di rumah, jadi Gili bertanya kepada Cia, “Eh, Cia, aku mau bawa komiknya ke rumah, aman kan?”

Cia berpikir sebelum menjawab, “Hmm, oke deh, tetapi hati-hati tulisnya ya!”

Seminggu sudah berlalu, dan Cia berkata padaku, “Kira-kira Gili sudah selesai mengerjakan komiknya belum ya?”

“Aku enggak tahu juga, dia dari kemarin belum bilang apa-apa ke aku,” jawabku.

Selama hari itu, Cia mencari Gili. Saat bertemu, Cia langsung bertanya, “Gili, komiknya mana?”

“Hah, oh... komiknya? Mbakku membuang komiknya,” jawab Gili.

Cia marah untuk sekejap, tetapi tetap memaafkan Gili. Setelah aku mendengar bahwa mbaknya Gili membuang komik itu, aku bingung, tetapi aku memaafkannya. Kejadian itu pun berlalu dengan cepat, dan kami bertiga sudah mulai lupa tentang kejadian itu.

Sekarang, kami sudah di kelas lima. Untuk seru-seruan, kami membuat *Komik Alcigi* lagi. Namun, kali ini aku dan Gili membantu Cia lebih banyak, seperti menggambar karakter kami sendiri dan juga menulis.

Dari kejadian itu, aku belajar bahwa kita harus menjaga barang-barang yang diberikan oleh teman-teman untuk menjaga kepercayaan

mereka. Selain itu, kita juga harus saling memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh teman-teman agar pertemanan tidak mudah rusak.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.